

EDISI : Kamis, 12 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Kamis, 12 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sosialisasi Pokja, Tingkatkan 'Skill' kader PKK	Sekretaris Tim Penggerak PKK Kabupaten Buleleng Ny. Janantri Sutrisna menerima kunjungan Sekretaris TP PKK Provinsi Bali Ny. Ni Made Suwastini bersama rombongan dalam rangka sosialisasi Pokja I,II, dan III. Kedatangan rombongan ini disambut hangat oleh 200 kader PKK Buleleng yang berasal dari seluruh kecamatan di Buleleng adanya kegiatan ini diharapkan akan mengingatkan pengetahuan dan keterampilan para kader PKK. Harapan ini disampaikan langsung oleh made Suwastini usai membuka acara sosialisasi yang bertempat di Gedung Laksmi Graha beberapa hari kemarin.	
		Penilaian Keterbukaan Informasi Publik	Kabupaten Buleleng menjadi satu-satunya Kabupaten/Kota di Bali yang melibatkan pemerintah desa dalam pemeringkatan penyedia informasi public yang akan dilaksanakan oleh Komisi Informasi (KI) Provinsi Bali. Selain itu, Buleleng juga akan kembali mengikutsertakan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng dalam penilaian pemeringkatan tersebut. Hal itu terungkap dalam rapat evaluasi tentang penyedia informasi public yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian (Diskominfosandi) Kabupaten Buleleng bersama dengan tim KI Provinsi Bali yang dipimpin langsung oleh Ketua KI Provinsi Balu, I Gede Agus Astapa,S.Sos.,MM.	

		Tunjukan Makanan Khas Buleleng kepada Wisatawan	Kabupaten Buleleng untuk kedelapan kali akan menggelar Lovina Festival (Loves) yang akan dilaksanakan dikawasan wisata Pantai Binaria atau yang lebih akrab disapa Pantai Lovina yang berlokasi Di Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng. Pelaksanaan Loves yang akan menampilkan makanan khgas buleleng seperti belayag, siobak, sate kakul dan beberapa makanan yang merupakan maknan khas Buleleng. Hal tersebut diungkapkan Kadis Pariwisata Kabupaten Buleleng Nyoman Sutrisna saat penggelaran pertemuan kepada para pedagang yang nantiya dilibatkan dalam pelaksanaan Lovina Festival yang berlangsung dari tanggal 27 September, hingga tanggal 30 September 2019 mendatang.
2	BALI TRIBUNE	DPMD Temukan Ribuan Surat Suara Pilkel Salah Cetak	Ribuan surat suara untuk pemilihan perbikel (pilkel) di Buleleng ditemukan rusak itu diterima Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten dari pihak rekanan sebulan menjelang pelaksanaan Pilkel Oktober 2019 mendatang. Kerusakan surat suara berupa salah cetak itu nyaris ditemukan untuk masing-masing kecaatan dan telah dilaporkan.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Direlokasi*

Direlokasi, Jumlah Pedagang Bermobil Membengkak



• NUSABALI/SUDIRTA

SINGARAJA, NusaBali

Relokasi pedagang bermobil dari kawasan Pasar Banyuasri ke tempat penampungan sementara di areal Kolam Renang Nirmala Asri, Kelurahan Banyuasri, Kecamatan Buleleng, berlangsung Rabu (11/9) pagi. Ternyata pedagang bermobil yang tadinya diperkirakan hanya berjumlah 54 pedagang, justru membengkak menjadi 106 pedagang. Akibatnya, ukuran tempat jualan dibatasi karena lahan di areal kolam renang terbatas.

Relokasi pedagang bermobil ini guna menghindari kesem-

PENGATURAN pedagang bermobil di lokasi penampungan sementara di areal Kolam Renang Nirmala Asri.

rawutan akses saat proyek bangunan induk Pasar Banyuasri mulai dikerjakan. Karena sejauh ini, pedagang bermobil yang tadinya berjualan di ruas Jalan A Yani Singaraja, telah timbulkan kekroditan arus lalu lintas di jam-jam tertentu. Karena pedagang bermobil mengambil sebagian badan jalan. Terlebih mereka sudah berjualan mulai pukul 11.00 wita, padahal waktu berjualan mulai pukul 13.00 wita hingga pukul 18.00 WITA.

Pemindahan lokasi berjualan ke areal kolam renang dimulai pukul 10.00 WITA. Pemindahan diawali dengan pengundian tempat. Ternyata dalam pengundian tempat itu, jumlah pedagang bertambah. Penambahan ini muncul dari daftar yang diajukan paguyuban pedagang. Saat ini setidaknya ada tiga paguyuban pedagang pasar yang menaungi para pedagang bermobil. Setelah didata, ternyata ada 106 pedagang.

Pedagang itu terdiri dari 36 orang pedagang yang berju-

lan di dalam Pasar Banyuasri, 18 orang pedagang di pasar tumpah, serta 52 orang sisanya merupakan pedagang yang berjualan di sekitar Pasar Banyuasri dan pedagang musiman. PD Pasar pun memutuskan merangkul seluruh pedagang itu dan meminta paguyuban melebur diri menjadi satu wadah, sehingga memudahkan proses pendataan.

Seluruh pedagang diminta menyaksikan proses pengukuran dan pembagian lapak. Selanjutnya PD Pasar melakukan pengundian lapak yang disaksikan para pedagang. Setelah mendapat lapak, para pedagang pun langsung berjualan di lokasi yang telah ditentukan.

Lapak yang disediakan PD Pasar hanya berukuran 2 meter x3,5 meter. Bagi pedagang ukuran lapak itu tidak cukup leluasa bergerak. "Buka pintu mobil susah. Paling tidak dikasih lebar 2,5 meter lah, atau lebih bagus lagi 3 meter," ujar salah seorang pedagang. Dirut PD Pasar, Made Agus Yudiarsana

yang dikonfirmasi mengakui kini jumlah pedagang bermobil meningkat. Akibatnya lahan yang dibutuhkan pun jauh lebih luas. Kini areal pedagang bermobil disediakan mulai dari areal parkir timur hingga depan pintu masuk ruang ganti kolam renang. "Pedagang yang tercatat di paguyuban itu 106 orang. Kami coba fasilitasi semua, berdasar kesepakatan paguyuban dan para pedagang. Tapi pedagang-pedagang yang sudah teregister di kami itu jelas diprioritaskan. Dampaknya memang areal yang dibutuhkan lebih lebar," kata Agus Yudi.

Disingung lapak yang relatif kecil, Agus Yudi mengatakan pihaknya sudah berusaha maksimal menampung seluruh pedagang. Sekaligus memberikan lapak yang selebar mungkin. "Sebenarnya kalau dibilang sempit sih tidak begitu. Malah yang ada di Jalan Ahmad Yani kemarin itu kan lebih sempit. Malah cukup dan diterima kok. Kami rasa ukuran segitu sudah cukup," tegasnya. k19

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Adipura*

Buleleng Targetkan Raih Adipura ★ Penanganan Sampah Jadi Andalan

SINGARAJA, NusaBali

Penanganan sampah menjadi andalan Pemkab Buleleng meraih Adipura di tahun 2020. Targetnya, Kota Singaraja masuk kategori Klasifikasi II, dalam penilaian Adipura tersebut. Penilaian Adipura di tahun 2020 sedikit berbeda dengan penilaian di tahun sebelumnya. Kali ini, penilaian berbasis data dan kondisi riil di lapangan. Data dimaksud berupa neraca sampah berdasarkan Kebijakan Strategis Daerah (Jakstrada) dalam penanganan sampah. Sedangkan kondisi riil dimaksud adalah verifikasi lapangan yang dilakukan tim penilai.

Nah, untuk meraih target kategori Kota dengan Klasifikasi II harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain kapasitas pengelolaan sampahnya mencapai 70 persen, Operasional TPA sudah menerapkan sistem *controlled landfill*, serta Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota mencapai 10 persen.

Target tersebut telah dibahas dalam rapat koordinasi persiapan penilaian Adipura tahun 2020, oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Selasa (10/9) di Ruang Rapat Unit IV, Kantor Bupati Buleleng. Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setda Buleleng, Ni Made Rousmini usai memimpin rapat menggaku optimis mampu meraih target dalam penilaian Adipura nanti. Karena, Pemkab Buleleng telah memiliki Jakstrada tentang pengelolaan dan penanganan sampah.

Selain Jakstrada, Pemkab Buleleng terus berupaya dalam pengolahan sampah, karena pengelolaan sampah oleh masyarakat dan pemerintah memiliki poin tinggi. "Jadi dari sisi RTH (ruang terbuka hijau) kami persiapkan, sisi kebersihan kota juga kami siapkan. Nah, kuncinya di Buleleng saat ini

adalah TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang perlu kita benahi, perlu kita maksimalkan," terangnya.

Lebih lanjut Rousmini menjelaskan, untuk di kawasan Kota Singaraja sendiri sebenarnya sudah ada upaya pemilihan sampah di tingkat rumah tangga. Namun pemilahan yang dilakukan di hulu itu terkadang menjadi mubazir, karena ketika sampah sampai di TPA kembali bercampur antara sampah organik dengan anorganik. "Semoga nanti Buleleng bisa memanfaatkan teknologi untuk mengelola sampah, sehingga nantinya bisa mengubah sampah menjadi benda yang bernilai ekonomis," katanya.

Sementara, Kepala Bidang Pinaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup DLH Buleleng, Nyoman Suarjana mengatakan, saat ini Kota Singaraja sangat siap untuk mengikuti penilaian Adipura 2020. Hal itu didasarkan pada pengalaman penilaian tahun 2016 lalu, dimana Buleleng telah program penanganan sampah. Dalam neraca, target pengurangan sampah sampai dengan tahun 2025 sebesar 30 persen, sedangkan sampah yang dikelola oleh Pemkab mencapai 70 persen.

Suarjana pun merasa sangat optimis Kota Singaraja masuk kategori Kota Klasifikasi II pada penilaian mendatang. Karena saat ini, TPA Bengkala sudah menuju *controlled landfill*, pembuatan sejumlah lubang sampah organik yang diurug dengan tanah setiap 5-7 hari. Hal ini juga menjadi salah satu syarat untuk bisa masuk menjadi kota Klasifikasi II. "Tapi kendala sekarang sampahnya masih heterogen. Karena keterbatasan sumber daya yang kami miliki, ada keterlambatan memilah sampah yang masuk ke TPA," jelasnya. ☑ k19

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Penghargaan*

Buleleng Masuk Nominasi Kota Sehat Nasional



• NUSABALI/LILIK

VERIFIKASI tim pusat dalam melihat kesiapan Pemkab Buleleng sebagai kandidat kota sehat nasional 2019, Rabu (11/9) kemarin.

SINGARAJA, NusaBali

Kabupaten Buleleng lolos menjadi kandidat Kota Sehat Nasional 2019, salah satu dari 167 kabupaten/kota yang lolos seleksi administrasi. Buleleng pun masih harus berjuang untuk mendapatkan penghargaan 'Swasti Saba', sebuah penghargaan sebagai kota sehat yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Kabupaten terluas di Bali ini juga optimis dapat meraih penghargaan tingkat nasional itu, karena dibekali keberhasilan menurunkan angka kemiskinan lima tahun terakhir sebagai salah satu indikator penilaian. Dalam persiapan menghadapi proses penilaian Buleleng menerima tim verifikasi dari pusat, Rabu (11/9) kemarin.

Pimpinan rombongan verifikator Hardian Marta dari Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah, Kementerian dalam Negeri RI, mengatakan sebelumnya seleksi kota sehat ini diikuti oleh 202 kabupaten kota dari 22 provinsi di Indonesia. Namun dari jumlah tersebut hanya 167 kabupaten/kota yang dinyatakan lolos verifikasi administrasi.

"Hari ini kami melakukan verifikasi untuk mengetahui kesiapan Kabupaten Buleleng sebagai salah satu kandidat peraih Swasti Saba. Secara umum dalam penilaian nanti akan dilihat bagaimana tatanan pemukiman, prasarana sehat dan masyarakat sehat, selain juga kami punya tujuh indikator penilaian lainnya," jelas dia.

Sementara itu Wakil Bupati Buleleng, I Nyoman Sutjidra, yang menerima tim verifikasi mengatakan Buleleng yang mengajukan

diri untuk pertama kalinya sebagai kandidat penerima Kota Sehat sudah sangat siap. Dia pun mengklaim Buleleng sudah memenuhi semua persyaratan baik di program kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Wabup Sutjidra yang menjadi senjata pamungkas adalah keberhasilan Pemkab Buleleng dalam menurunkan angka kemiskinan lima tahun terakhir. Yakni dari tahun 2014 yang terdata sebagai masyarakat miskin sebanyak 43.700 jiwa di tahun 2018 lalu sudah turun menjadi 35.200 jiwa.

"Kita baru pertama kali mengajukan dan langsung memenuhi persyaratan untuk menjadi kandidat penerima penghargaan. Harap kedepan melalui kegiatan ini dapat memajukan Buleleng di berbagai sektor untuk kesejahteraan masyarakat," ucap Wabup Sutjidra. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *kebakaran*

Tim Labfor Selidiki Kebakaran Toko Eks Dewan

SINGARAJA, NusaBali

Polsek Kota Singaraja yang menangani kasus kebakaran toko bahan bangunan Wijaya Murti, di Jalan Laksamana, Kelurahan Banyuasri, mendatangkan tim Laboratorium Forensik (Labfor) Denpasar Rabu (11/9) siang kemarin. Tim Labfor mengambil sejumlah sampel dari material kebakaran di toko milik Gede Ton Hitler, Ketua Fraksi Partai Karya Peduli Bangsa DPRD Buleleng periode 2009-2014.

Selanjutnya sampel akan diuji lab untuk mengetahui penyebab pasti kebakaran toko bangunan yang diperkirakan kerugiannya mencapai Rp 1 miliar.

Tim Labfor yang didampingi Unit Reskrim Polsek Kota Singaraja tiba di lokasi kejadian pada pukul 12.30 wita. Kepolisian mengawali penyelidikannya dengan melakukan olah Tempat Kejadian perkara (TKP) lalu dua orang tim labfor, masuk ke dalam bangunan yang terbakar dan mengambil sejumlah sampel puing dan residu kebakaran di sejumlah sudut bangunan untuk



• NUSABALI/LILIK

TIM Labfor Denpasar bersama Polsek Kota Singaraja melakukan olah TKP dan mengambil sejumlah residu kebakaran sebagai barang bukti yang akan diuji di laboratorium, Rabu (11/9).

dijadikan barang bukti dan diuji di laboratorium.

Kapolsek Kota Singaraja, AKP I Gusti Ngurah Yudistira, kemarin menerangkan didatangkannya tim Labfor Denpasar untuk mencari tahu penyebab pasti kebakaran yang menghancurkan setengah toko dan dagangan milik Gede Ton Hitler. "Sementara masih dalam tahap penyelidikan, kami

belum dapat simpulkan dan masih menunggu hasil dari labfor. Nanti sejumlah bahan yang diambil dari kebakaran ini akan diproses dan diteliti. Kami masih menunggu itu dulu," jelas AKP Yudistira.

Selain mendatangkan tim Labfor Denpasar, Polsek Kota Singaraja juga sudah memeriksa enam saksi yang terkait dengan peristiwa kebakaran itu. Baik dari pemilik toko

maupun warga disekitarnya lokasi yang melihat peristiwa pertama kali. Polsek Kota pun hingga saat ini belum dapat menyebutkan jumlah pasti kerugian yang dialami korban, karena masih dalam tahap penghitungan.

Sementara itu sebelumnya diberitakan akses Jalan Laksamana yang menghubungkan Kelurahan Banyuasri, Banjar Tegal dengan Desa Baktiseraga dan Sambangan mendadak krodit pada Senin (9/9) pukul 20.00 WITA. Jalan yang tergolong akses padat lalu lintas seketika macet total setelah toko bahan bangunan Wijaya Murti terbakar.

Kepulan asap hitam disebut seorang warga yang tinggal di depan toko bahan bangunan Putu Toni Sianto menyebutkan berasal dari bangunan inti yang didalamnya terdapat cat, tinner dan pipa paralon. Meski belum dapat dipastikan dugaan kebakaran toko bahan bangunan diduga karena sisa api dupa yang ditinggalkan dalam kondisi hidup saat pemilik menutup tokonya pada pukul 16.30 wita. k23

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Nusa Bali*

Kategori : *Pilkel*

Pilkel Serentak

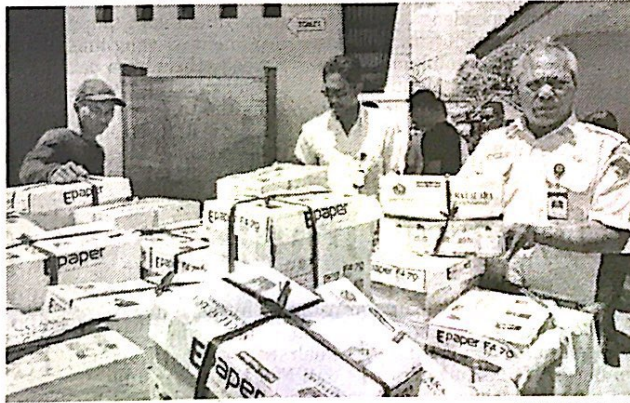
Beh, Surat Suara Satu Desa Salah Cetak

Semestinya di surat suara tertulis Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, namun yang tertulis justru Desa Pejarakan, Kecamatan Buleleng.

SINGARAJA, NusaBali

Pengadaan surat suara bagi 79 desa peserta Pemilihan Perbekel (Pilkel) serentak 31 Oktober 2019 nanti, sedikit bermasalah. Dari 18 desa yang sudah tercetak surat suara, ternyata satu desa salah cetak dengan jumlah 8.615 lembar. Surat suara itu pun dikembalikan untuk diganti secepatnya.

Kesalahan cetak menimpa Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak. Semestinya di surat suara tertulis Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, namun yang tertulis justru Desa Pejarakan, Kecamatan Buleleng. Kesala-



KEPALA Dinas PMD, I Made Subur ikut mengecek surat suara yang diterima di Kantor PMD, Jalan Pahlawan Singaraja, Rabu (11/9).

han cetak itu ditemukan saat proses pengecekan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Buleleng, begitu surat suara bagi 18 desa diterima, Rabu (11/9) pagi.

Kepala Dinas PMD Buleleng, Made Subur mengatakan, salah cetak surat suara untuk Desa Pejara-

kan itu murni kesalahan dari pihak rekanan yakni CV Delima yang beralamat di Denpasar. Pihaknya pun telah melaporkan kesalahan cetak tersebut, agar diganti secepatnya. "Ini sudah kami koordinasikan dengan pihak rekanan, ini murni kesalahan rekanan. Kita akan kembalikan dan secepatnya agar bisa

diganti," katanya.

Dikatakan, seluruh surat suara yang sudah tercetak dengan benar, untuk sementara akan disimpan di kantor PMD, sambil menunggu pengiriman berikutnya. Surat suara tersebut akan disortir kembali untuk selanjutnya akan dilipat sesuai dengan desa peserta Pilkel. "Untuk sementara disimpan dulu di sini, karena kami menjadwalkan ada pertemuan dengan pihak panitia Pilkel desa sebelum pendistribusian surat suara tersebut," terang Subur.

Menurutnya, dalam penyortiran dan pelipatan surat suara tersebut, pihaknya akan melibatkan pihak panitia Pilkel desa yang dikoordinir oleh staf PMD. Langkah ini agar mempercepat proses pelipatan. "Karena keterbatasan tenaga, kami akan minta panitia di desa membantu proses pelipatan dan sortir surat suara," ungkapnya.

Rencananya surat suara itu akan didistribusikan ke masing-masing desa H-3 menjelang pemungutan suara pada tanggal 31 Oktober 2019 nanti. **k19**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG